

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk perkembangan suatu bangsa. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. (Aan Komari & Cepi Triatna, 2006)

Adapun pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan adalah kepala sekolah, suatu lembaga pendidikan akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. (Thoha, 1998) Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang sangat penting, dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan

Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus dilakukannya agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Adapun tugas pokok kepala sekolah mencakup empat pola, yaitu:

1. Pemimpin, sebagai pemimpin kepala sekolah berfungsi menggerakkan semua potensi sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah.

2. Pengelola Administrasi, seorang kepala sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi sekolahnya.
3. Pembaharu, seorang kepala sekolah bertugas memperbaharui keadaan sekolahnya.
4. Pendorong, seorang kepala sekolah bertugas sebagai pendorong, pemberi motivasi terhadap semua komponen sekolahnya.

Salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai pengelola administrasi sekolah. Untuk menyelesaikan semua tugas khususnya dibidang administrasi sekolah, kepala sekolah mempunyai wewenang mendelegasikan tugasnya tersebut kepada staf yang ada di lingkungan sekolah. Adapun yang membantu kepala sekolah dalam menyelesaikan tugas administrasi sekolah adalah pegawai tenaga administrasi. Pegawai tenaga administrasi bertugas melayani, menyimpan, mencatat serta menyediakan berbagai keterangan yang diperlukan oleh sekolah

Tenaga administrasi adalah tenaga kependidikan yang berperan dalam memberikan layanan administrasi demi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Adapun tenaga administrasi sekolah yang dimaksud seperti *non teaching staff* yang berperan dalam melaksanakan tugas di sekolah yang sering disebut dengan tata usaha. Tenaga administrasi sekolah juga berperan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan (Mohamad Muspawi & Hafizahtul Robi'ah, 2020).

Berdasarkan Permendiknas No. 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, tenaga administrasi sekolah meliputi:

1. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah
2. Pelaksana Urusan Administrasi Sekolah/Madrasah, meliputi:
 - a. Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian;
 - b. Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan;
 - c. Pelaksana Urusan Administrasi Sarana Prasarana;
 - d. Pelaksana Urusan Administrasi Humas;
 - e. Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Kearsipan;
 - f. Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan;
 - g. Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum;
 - h. Pelaksana Urusan Administrasi Umum untuk SD/MI/SDLB.
3. Petugas Layanan Khusus, meliputi:
 - a. Penjaga Sekolah;
 - b. Tukang Kebun;
 - c. Pengemudi; dan
 - d. Pesuruh.

Oleh karena itu pegawai tenaga administrasi sangat membutuhkan pemberdayaan dan motivasi kepala sekolah agar tugas dan pekerjaannya dapat terlaksana dengan baik. Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan untuk mengelola SDM lebih baik lagi. Kegiatan pemberdayaan dapat dilaksanakan dengan pengembangan kompetensi, pemberian wewenang dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan kegiatan-kegiatan dapat meningkatkan kinerja pegawai sebagaimana yang diharapkan. (Suwanto & Donni, 2013) Pemberdayaan dapat diawali dengan hanya sekedar memberikan dorongan kepada orang agar

memainkan peran lebih aktif dalam pekerjaannya, sampai melibatkan mereka dalam mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. (Wibowo, 2016) Akhlak sangatlah penting bagi manusia. Akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak sebagai mustika hidup yang membedakan manusia dari hewan. Manusia tanpa akhlak adalah manusia yang telah “membinatang”, sangat berbahaya. Ia akan lebih jahat dan lebih buas dari binatang buas itu sendiri.

Dengan demikian, pemberdayaan pegawai tenaga administrasi yaitu mendorong mereka menjadi lebih giat dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kemampuannya serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya.

Hal ini juga dialami SMK Negeri 4 Baubau Kecamatan Kokalukuna Kelurahan Sukanayo. Adapun masalah dan keunikan yang didapatkan dari observasi awal, yaitu pelaksana urusan administrasi seperti bagian keuangan, sarana dan prasarana, kesiswaan, humas dan keuangan masih dilaksanakan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu tenaga administrasi SMK Negeri 4 Baubau, peneliti mendapatkan permasalahan yang mana “kurangnya tenaga administrasi sekolah menjadi salah satu sorotan pihak sekolah dalam mewujudkan tata kehidupan sekolah yang berintegritas” (Tenaga Administrasi SMK NEGERI 4 Baubau, Observasi, wawancara tanggal 21 september 2021).

Di samping itu, peneliti melakukan wawancara bersama salah satu guru SMK Negeri 4 Baubau yang menyatakan bahwa “Tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau masih perlu dibutuhkan demi kelancaran proses terselenggaranya pendidikan, Namun dalam hal ini sebagian guru masih ikut serta memberikan dedikasi dalam kegiatan administrasi” (Mentari, S.Pi, Guru NKPI SMK NEGERI 4 Baubau, Wawancara tanggal 21 september 2021).

Wawancara berikutnya yaitu bersama kepala sekolah SMK Negeri 4 Baubau “Selain tenaga administrasi di sekolah ini masih kurang, tenaga pendidik diikutsertakan untuk memegang kendali pada bagian adminstrasi. Karena itu tentu harus adanya upaya yang dilakukan untuk memberdayakan pegawai tenaga administrasi sekolah dengan cara menarik minat staff, mengembangkan potensi staff, menggaji staff, dan memotivasi staff untuk mencapai tujuan pendidikan” (Saharun, S.Pd, Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Baubau, wawancara, tanggal 22 September 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah dari hasil pengamatan dan wawancara awal peneliti tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang **“PEMBERDAYAAN TENAGA ADMINISTRASI DI SMK NEGERI NEGERI 4 BAUBAU”**.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Pemberdayaan Tenaga Administrasi di SMK Negeri Negeri 4 Baubau”.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana gambaran beban kerja tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau?
- 1.3.2 Bagaimana upaya kepala sekolah dalam pemberdayaan tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau.
- 1.4.2 Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam pemberdayaan tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya mengenai pemberdayaan tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau Kecamatan kokalukuna Kelurahan Sukanayo.

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Kepala Sekolah

Manfaat untuk kepala sekolah kiranya dapat memberikan sumbangan bagi perumusan dan pencapaian tujuan Bersama serta terhimpunnya suatu kelompok dalam bekerja

1.5.2.2 Tenaga Administrasi

Manfaat untuk tenaga administrasi sendiri kiranya dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan serta pengalaman tersendiri dalam mengetahui

bagaimana seorang tenaga administrasi dalam mengorganisir suatu pekerjaan dengan baik.

1.5.2.3 Peneliti

Manfaat untuk peneliti sendiri kiranya dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan serta pengalaman tersendiri dalam mengetahui bagaimana seorang kepala sekolah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka penulis memandang perlu menjelaskan pengertian yang terdapat dalam penelitian ini dan memberikan batasan-batasan pada pengertian judul. Oleh karena itu, ditetapkan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1.6.1 Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya Untuk kepala sekolah dapat dijadikan memperhatikan dan membenahi tenaga administrasi di dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Bagaimana untuk menciptakan dan mengembangkan tenaga administrasi sekolah yang lebih baik.

1.6.2 Tenaga administrasi

Tenaga administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang bersifat administratif atau ketatausahaan yang dibutuhkan lembaga pendidikan dengan tugas mengorganisir dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, khususnya di SMK Negeri 4 Baubau.

1.6.3 Pemberdayaan

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga administrasi agar kinerja tenaga administrasi dapat berjalan dengan baik.

